

## BAB V KESIMPULAN, KETERBATASAN, DAN REKOMENDASI

### 5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan, kompleksitas audit, resiko perusahaan, dan ukuran KAP terhadap biaya audit.

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka diperoleh kesimpulan bahwa:

1. Ukuran Perusahaan memiliki pengaruh signifikan positif terhadap Biaya Audit. Penilaian ukuran perusahaan menggunakan total aset dapat menggambarkan ukuran perusahaan sebenarnya, konsisten dengan penelitian penelitian terdahulu. Perusahaan yang memiliki aset yang lebih besar akan mempunyai kemampuan di atas perusahaan kecil dalam hal memperoleh modal. Hal ini berbanding lurus dengan kemampuan membayar biaya audit yang lebih tinggi. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Markku dan Schadewitz (2010), Simunic (1996), beserta George *et al.* (2013).
2. Kompleksitas Audit berpengaruh signifikan positif terhadap Biaya Audit. Semakin kompleksitas suatu prosedur audit maka kualitas audit yang dihasilkan semakin baik dan biaya audit yang diterima semakin tinggi. Penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Kim *et al.* (2012), George *et al.* (2013), comprix *et al.* (2012), Ole dan Nielsen (2010) serta Amba dan Fatimah (2013).
3. Resiko Perusahaan (*Client Risk*) berpengaruh signifikan positif terhadap Biaya Audit. Meningkatnya jumlah kegagalan audit dapat menyebabkan

tuntuan terhadap auditor. Oleh karena itu, semakin tinggi tingkat resiko perusahaan tersebut, maka prosedur audit tambahan diperlukan yang berdampak juga pada waktu yang diperlukan untuk menyelesaikan audit dari klien tersebut sehingga biaya audit yang di bebana akan meningkat. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Simunic (1996), seetharaman *et al.* (2002), Castrella *et al.* (2010), George *et al.* (2013), Francis dan Stokes (1986), Collier dan Gregory (1996), serta Al-Shammari *et al.* (2008)

4. Ukuran KAP berpengaruh signifikan positif terhadap biaya audit. *Big4* memiliki pertimbangan profesional, teknikal audit dan reputasi yang lebih baik sehingga biaya audit yang dikenakan lebih besar dari *non-big4*. Hasil penelitian konsisten dengan penelitian comprix *et al.* (2012), Campa *et al.* (2013), Firth (1985), Pong *et al.* (1994), serta Kim *et al.* (2012)

## 5.2 Keterbatasan

Dalam penelitian ini, penulis juga mendapatkan beberapa keterbatasan, di antaranya:

1. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini masih terbatas, yaitu hanya menggunakan sampel perusahaan – perusahaan yang menyediakan akun *professional fee* atau biaya audit. Hal ini dikarenakan biaya audit merupakan akun yang bersifat sukarela.
2. Terbatasnya sampel perusahaan karena periode pengamatan yang digunakan adalah 4 tahun pre-IFRS dengan horison waktu 2009 sampai dengan 2012.

3. Model penelitian yang diuji hanya satu model yaitu dengan variabel biaya audit sebagai variabel dependen sehingga penulis tidak dapat membandingkan model penelitian dengan variabel dependen lainnya.

### 5.3 Rekomendasi

Adapun rekomendasi yang dapat diberikan untuk digunakan pada penelitian selanjutnya, antara lain:

1. Melakukan penelitian di negara yang perusahaannya relatif lebih sering dan lebih konsisten dalam pencatatan biaya audit.
2. Memperluas penelitian dengan cara memperpanjang periode penelitian yaitu menambah tahun pengamatan.
3. Melakukan penelitian yang lebih luas dengan melibatkan variabel dependen lainnya selain ukuran perusahaan, kompleksitas audit, resiko perusahaan, dan ukuran KAP.



